

Penguatan Kemandirian Ekonomi Perempuan Melalui Diversifikasi Produk Usaha Roti Berbasis Digital

Febrina Gerhani¹, Pudhak Prasetyorini², Dedy Ariyanto³

Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia^{1,2,3}

ABSTRAK

Pelatihan keterampilan memasak dibutuhkan dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih dalam kepada ibu rumah tangga tentang teknik memasak, pemahaman tentang hidangan populer yang dapat menjadi peluang bisnis, prinsip dasar memasak, dan memiliki inovasi kreatif dalam memasak, salah satunya adalah bisnis roti. Di era digital saat ini, internet telah menjadi pusat aktivitas banyak orang, menjadikan pemasaran online dianggap sebagai metode pemasaran yang paling efektif. Kemandirian ekonomi bagi perempuan, khususnya untuk produk bisnis roti, adalah tujuan utama dalam makalah ini. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah kombinasi ceramah, diskusi, simulasi, dan praktikum selama 3 bulan. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga peserta memiliki pengetahuan tambahan tentang aktivitas memasak dan prinsip memasak secara lebih mendalam, memiliki pengetahuan teknologi tambahan dalam pemasaran atau promosi produk yang dihasilkan. Dari semua hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang paling terlihat adalah perubahan pola pikir yang lebih produktif dari peserta pelatihan. Peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti materi yang diberikan baik selama ceramah, diskusi, maupun selama praktik langsung. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah harapan bahwa para peserta, khususnya ibu rumah tangga, dapat lebih aktif dalam kemandirian ekonomi berbasis digital untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka..

Kata Kunci: Budidaya, Ikan Lele, Strategi Pengembangan Dan Strategi Pemasaran

Corresponding Author:

Febrina Gerhani

(febrinagerhani@gmail.com)

Received: October 16, 2025

Revised: November 18, 2025

Accepted: November 30, 2025

Published: December 10, 2025



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Menggali data dari Dirjen Badan Peradilan Agama total angka perceraian di Indonesia pada 2019 di Jawa Timur terdapat 86.491 kasus perceraian. Meskipun sebab kasus perceraian di Indonesia beragam, namun dapat disimpulkan ada dua masalah besar yang menjadi penyebab utama perceraian yakni masalah ekonomi dan perselisihan suami-istri. Tidak mampunya suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga membuat banyak pihak istri mengambil keputusan untuk bercerai ketika dihadapkan pada masalah tersebut. Hal ini menjadi tugas berat bagi pemerintah untuk mengantisipasi dan menekan fenomena perceraian. Kematangan secara psikologis dan mental menjadi target dalam pembinaan terhadap masyarakat yang akan berumah tangga. Kerjasama yang baik dalam rumah tangga menjadi hal prioritas indikator kematangan pernikahan. Antisipasi preventif

dalam menangani masalah perceraian adalah membentuk keterampilan dalam peningkatan perekonomian. Keterampilan tidak hanya dalam kerjasama meningkatkan ekonomi akan tetapi juga kerjasama dalam saling berbagi peran suami dan istri demi keutuhan keluarga.

Di era sekarang, perempuan menjadi multitasking. Dapat mengerjakan pekerjaan rumah tangga sekaligus membantu perekonomian keluarga. Beberapa perempuan meningkatkan strata akademik mereka hanya untuk menjadi wanita karir. Ketika memilih menjadi Ibu pekerja kantor, mereka memberikan separuh waktunya dalam sehari untuk bekerja di kantor. Tidak jarang, mereka tidak dapat membagi waktunya untuk keluarga sehingga terjadi ketimpangan social sebagai Ibu rumah tangga yang baik. Alih-alih membantu perekonomian keluarga, justru ketidakmampuan dalam menyeimbangkan kewajiban sebagai Ibu sekaligus istri membuat pengeluaran lebih banyak karena mereka akan mempekerjakan asisten rumah tangga untuk menghandel pekerjaan di rumah.

Kebijakan dalam memilih peran dalam suatu rumah tangga sangat mempengaruhi jalannya roda rumah tangga. Alangkah baiknya jika perempuan dapat mengerjakan kewajiban dalam rumah tangga sekaligus dapat menghasilkan uang yang dapat membantu ekonomi keluarganya. Beberapa Ibu rumah tangga murni yang bukan pekerja mengalami kesulitan dalam

membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Beberapa factor yang menghalangi diantaranya tingkat akademis yang terbatas, wawasan yang kurang dan lingkungan yang monoton mempengaruhi mindset mereka untuk berkarya sekaligus menghasilkan pendapatan yang dapat menunjang ekonomi keluarga.

Kebijakan rumah tangga yang dianggap kurang akhir-akhir ini terlihat dari budaya menonton film menggunakan aplikasi gadget dan kesibukan menggunakan media sosial yang kurang bermanfaat membuat kewajiban sebagai seorang ibu rumah tangga menjadi terbelengkalai. Ibu-ibu rumah tangga hanya terbatas sebagai objek konsumtif yang tidak produktif. Fenomena adiktif penggunaan gadget sebenarnya menciptakan banyak peluang yang dapat dimanfaatkan. Terutama bagi Ibu-ibu rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan sampingan.

Ibu rumah tangga identik dengan kemampuannya dalam memasak untuk keluarga. Berdasarkan analisis talenta memasak maka pemerintah dan akademisi dapat memberikan program pemberdayaan bagi ibu rumah tangga melalui kegiatan pelatihan memasak menu sesuai trend masa kini. Pelatihan ini dapat membantu ibu rumah tangga menemukan passion nya melalui kegiatan keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penghasil pendapatan tanpa mengurangi waktu kebersamaan dalam keluarga karena dapat dikerjakan di rumah. Passion tersebut merupakan dasar entrepreneur yang dapat dikembangkan seiring berjalannya waktu, mengikuti trend yang ada. Hasil produksi berupa masakan dapat dipasarkan melalui media social memanfaatkan fasilitas teknologi online yang ada.

Upaya preventif dari mengurangi tingkat perceraian yang semakin tinggi belum intens dilaksanakan. Kesulitan ekonomi akibat kurangnya keterampilan manajemen dan keahlian entrepreneur seorang perempuan calon ibu rumah tangga menjadi topik permasalahan mitra yang pantas untuk dibahas dan diberikan solusi yang tepat. Mitra merupakan wadah organisasi pemerhati perempuan yang bergerak di lini terdepan dalam bermasyarakat. Mitra memerlukan kerjasama dengan akademisi untuk melaksanakan pembinaan dan pendampingan.

Pendidikan Manajemen Rumah Tangga

Secara teoritis manajemen merupakan suatu proses khas yang merupakan akumulasi dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya (G.R Terry). Manajemen terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan koordinasi. Sedangkan pengertian dari rumah tangga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah : "Suatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan di rumah atau yang berkenaan dengan keluarga ". Dapat disimpulkan manajemen rumah tangga adalah rancangan tindakan berdasarkan tujuandan sasaran yang hendak dicapai dalam berumah tangga.

Seorang istri harus memahami kewajibannya yang diselaraskan dengan hak yang didapatkan dari seorang suami. Menurut UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinandijelaskan dalam Pasal 30 dinyatakan bahwa suami-istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.Oleh sebab itu, diperlukan dasar yang kuat sebagai pedoman dalam berumah tangga yang berkaitan dengan kewajiban. Dijelaskan puladalam Pasal 33: Suami-istri wajib saling cinta-mencintai, hormat-menghormati, setia dan memberi bantuan lahir-batin yang satu kepada yang lain.Yang dapat diartikan bahwa pasangan suami istri wajib bekerjasama saling melengkapi dan berusaha dengan maksimal untuk keluarganya. Jadi,apabila sang suami yang oleh karena suatu hal tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya maka diperbolehkan bagi sang istri untuk membantu sang suami dalam perekonomian keluarga sebagai bentuk saling membantu.Berkaitan dengan manajemen rumah tangga dapat dijelaskan merujuk Pasal 34 dinyatakan dalam ayat (2) Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya.Berdasarkan aturan hukum tersebut maka seorang istri dituntut untuk bijaksana dalam mengelola rumah tangganya dengan baik.

Bersikap bijak dalam manajemen rumah tangga meliputi dapat memprioritaskan keluarga diatas kepentingan pribadi, terampil mengelola keuangan dengan baik, terampil mengerjakan pekerjaan rumah tangga sehari-hari dan lain sebagainya.Kadangkala dengan seiring berjalannya waktu seorang ibu rumah tangga mulai lupa dengan tugasnya entah karena kejenuhan atau karena sebab lainnya. Maka pelatihan manajemen rumah tangga akan memotivasi ibu rumah tangga untuk tidak melupakan kodratnya dan lebih bersemangat lagi ketika mengelola rumah tangganya. Melalui pelatihan yang didalamnya terdapat sesi diskusi, ibu rumah tangga akan terstimulan untuk kompetitif dalam mengelola masa depan keluarganya.

Pelatihan Perempuan dengan Keterampilan Memasak

Menurut Ceserani - Lundberg dan para ahli kuliner ": Memasak adalah proses pemberian panas (*application of heat*) pada bahan makanan sehingga bahan yang dimasak tersebut akan dimakan (*eatable*), lezat di lidah (*palatable*), aman dimakan (*safer to eat*), mudah dicerna (*digestible*) dan berubah penampilannya (*change it's appearance*). Memasak tidak hanya terbatas dari merubah bahan mentah menjadi matang, akan tetapi memasak harus memiliki prinsip-prinsip dasar. Prinsip dasar memasak meliputi metode,hygiene,estetika dan etika. Adapun tujuan pengolahan makanan adalah memudahkan pencemaran, bebas dari bibit penyakit, menambahkan rasa, meningkatkan wujud dari makanan yang akan dimasak dan meningkatkan penampilan makanan tersebut.

Mayoritas kemampuan umum yang dimiliki seorang ibu rumah tangga adalah memasak.Memasak selain untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga, bisa juga menjadi komoditas untuk berbisnis kuliner.Berawal dari kesenangan dan hobi, memasak bisa menjadi sumber penghasilan sebagai penyokong ekonomi keluarga.

Pelatihan keterampilan memasak diperlukan dengan tujuan agar ibu rumah tangga memiliki wawasan lebih mendalam mengenai teknik memasak, mengetahui jenis masakan populer yang menjadi peluang bisnis, prinsip dasar memasak dan memiliki kreatifitas inovasi dalam memasak. Prinsip memasak bagi pelaku bisnis lebih menekankan pada etika, yaitu adab memasak yang mencerminkan moralitas pengolahnya untuk menciptakan produk yang etis, selaras dengan moralitas sebagai pelaku bisnis, yang dalam hal ini bisnis makanan diperjualbelikan.

Pelatihan Pemasaran Online

Dalam berbisnis bukan hal yang mudah dalam memilih jalur pemasaran. Pemasaran berpengaruh besar dalam perkembangan bisnis yang harus dilakukan sebaik-baiknya. Di dunia era digital seperti sekarang, internet menjadi pusat kegiatan banyak orang sehingga membuat pemasaran online dianggap sebagai metode pemasaran yang paling efektif. Pemasaran online merupakan sarana pemasaran bisnis yang optimal didukung dengan efisiensi biaya yang lebih murah dibanding pemasaran offline. Pemasaran online atau pemasaran digital diartikan secara sederhana sebagai strategi pemasaran yang menggunakan internet. Kegiatan pemasaran untuk menarik perhatian konsumen dilakukan dengan memanfaatkan media social, website, email bahkan *augmented reality* yang bisa dilakukan dengan iklan berbayar, konten berkualitas, atau sekedar postingan sederhana melalui media online. Ibu rumah tangga yang berbisnis masakan dapat mengoptimalkan usahanya dengan mengikuti pelatihan pemasaran digital atau pemasaran online. Mereka dapat memproduksi makanan berdasarkan pesanan, sehingga meminimalisir resiko penjualan yang terjadi seperti resiko kerusakan makanan, resiko biaya pegawai untuk memasarkan yang tinggi dan lain-lain

Ada beberapa jenis saluran yang dapat digunakan dalam melakukan pemasaran online yaitu: media social, search engine optimization (SEO), email pemasaran, *search engine marketing* (SEM), pemasaran afiliasi, *influencer marketing*, pemasaran konten, *lead generation*, pengoptimalan Web. Ibu rumah tangga diharapkan dapat memilih metode termudah terlebih dahulu dan mempelajari beberapa metode pemasaran online sehingga dapat mengembangkan bisnisnya ke level lebih tinggi. Keuntungan dari menggunakan pemasaran online ini antara lain adalah mengurangi biaya, dapat diukur real time, cepat menemukan target, dan paparan jangka panjang. Selain itu terdapat beberapa kesalahan yang harus dihindari dalam pemasaran online yaitu hanya membicarakan tentang diri sendiri, tidak mempunyai target audiens yang jelas, tidak mempunyai gambaran tentang strategi pemasaran, tidak menggunakan *hosting* atau top level domain, dan tidak mengoptimasi konten dengan SEO

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yakni metode kombinasi. Dari tutorial atau ceramah, diskusi atau tanya jawab, simulasi atau permainan dan praktikum. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini terbagi 3 sesi yang dilakukan selama 3 bulan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025 sampai tanggal 19 April 2025 di Sanggar Kegiatan Belajar Bondowoso. Khalayak sasaran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang non karir dan perempuan muda usia produktif.

Table 1. Jadwal Kegiatan.

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan	PenganggungJawab
----	----------	-------------------	------------------

1	<p>Pertemuan 1 (25 Februari 2025)</p> <p>Pada pertemuan ini dilakukan pelatihan manajemen rumah tangga. Materi narasumber pertama oleh Febrina Gerhani, M.M. mengenai manajemen rumah tangga. Kolaborasi dengan narasumber kedua dari GOW (Gabungan Organisasi Wanita) yang memberikan materi tentang akuntansi pembukuan sederhana dan akuntansi pembukuan usaha. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi.</p> <p>Pertemuan 2 (27 Februari 2025)</p> <p>Pada pertemuan kedua ini digunakan metode praktikum memasak <i>Korean Cream Cheese Garlic Bread</i> oleh Febrina Gerhani, M.M., Pudhak Prasetyorini, M.Si dan dibantu oleh mahasiswa</p> <p>Pertemuan 3 (28 Februari 2025)</p> <p>Pada pertemuan ketiga yaitu pelatihan pemasaran online menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab oleh Ibu Febrina Gerhani, M.M. dan Bapak Dedy Ariyanto yang diselingi <i>ice breaking</i> yang dibantu oleh mahasiswa.</p>	Februari	Tim
2	<p>Pendampingan per kelompok</p> <p>Pembentukan kelompok berdasarkan pertemuan sebelumnya. Tiap kelompok didampingi dalam memproduksi roti hinggapada kemasan siap dipasarkan.</p> <p>Pendampingan pembuatan website</p> <p>Tiap peserta dilatih membuat website, email dan media sosial untuk pemasaran produk selanjutnya.</p>	Maret	Tim
3	<p>Monitoring dan evaluasi.</p> <p>Evaluasi diadakan per kelompok. Perkembangan dinilai dari konsistensi produksi dan kepuasan peserta dalam diskusi terbuka.</p> <p>Pembuatan laporan pengabdian</p> <p>Mahasiswa membantu mengerjakan laporan akhir pengabdian</p>	April	Tim

Source: Tim Pelaksana Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang dilakukan mengenai pelatihan kewirausahaan pembuatan masakan layak jual dengan teknik pemasaran online bagi perempuan, dengan mengumpulkan data awal observasi diperlukan 3 hal yang mendukung dalam optimalisasi perekonomian rumah tangga oleh perempuan sebagai calon ibu rumah tangga. Tiga hal tersebut dikemas melalui 3 pelatihan yaitu pelatihan manajemen rumah tangga yang digunakan dasar utama, pelatihan keterampilan memasak yang digunakan sebagai stimulasi kegiatan produktif dan pelatihan pemasaran online sebagai wawasan pendukung perkembangan bisnis.

Manajemen rumah tangga merupakan dasar pedoman utama seorang ibu rumah tangga. Dengan manajemen rumah tangga yang baik maka dihasilkan keseimbangan dalam peran berbeda sebagai seorang ibu, seorang istri dan seorang wirausaha. Peserta dapat mendisiplinkan diri mengatur keuangan baik keuangan rumah tangga maupun keuangan usaha dengan cermat dan hati-hati sesuai dengan ilmu yang didapatkan ketika pelatihan manajemen rumah tangga.

Mendalami kegiatan produktif melalui pelatihan keterampilan memasak, cukup menstimulasi ide ide kreatif ibu rumah tangga dan membuat inspirasi usaha ibu rumah tangga bermunculan. Dalam pelatihan ini ibu rumah tangga memiliki pengetahuan tambahan mengenai kegiatan memasak dan prinsip dari memasak atau berbisnis kuliner secara lebih intens. Ini dapat dilihat dari testimoni peserta saat diwawancara secara langsung

Pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi online sebagai sarana memasarkan produk dan jasa cukup membuat ibu rumah tangga memiliki visi yang maju di masa depan. Ibu rumah tangga memahami berbagai metode pemasaran online. Dapat segera mempraktikkan dalam pemasaran produknya dan memiliki identitas produk yang terjaga eksistensinya.

Perubahan signifikan dapat dilihat dari perubahan mindset yang lebih produktif setelah mengikuti pelatihan. Peserta menunjukkan gairah dalam praktikum memasak, dan cukup aktif dalam mendalami materi pemasaran online. Serta dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang telah diberikan dengan baik. Beberapa peserta juga cukup konsisten dalam usaha produksi roti ini dan tetap memasarkan hingga cukup banyak memiliki konsumen pelanggan. Dalam diskusi saat evaluasi, peserta mengakui bahwa ada perubahan yang baik dalam manajemen rumah tangga dan dapat mulai membantu keuangan rumah tangga tanpa meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga.



Gambar 1. Foto Kegiatan
Source: Tim Pelaksana Pengabdian

4. KESIMPULAN

Pelatihan berbasis ekonomi mandiri bagi perempuan ibu rumah tangga cukup efektif dalam upaya penurunan tingkat kegagalan dalam berumah tangga. Tanpa melupakan kodrat perempuan sebagai seorang ibu dan seorang istri, ibu rumah tangga dapat memiliki peluang usaha dari rumah dengan memanfaatkan teknologi online. Ibu rumah tangga dapat mencari passion usahanya melalui banyak stimulai kegiatan produktif yang umum dilakukan seorang ibu rumah tangga. Meskipun masih memerlukan pengukuran lebih mendalam mengenai keefektifan pasca pelatihan, secara general dapat diamati perubahan yang terjadi dari sebelum dan sesudah pelatihan. peserta bersemangat dalam kegiatan dan menunjukkan perubahan yang baik ketika mengikuti pelatihan. Diperlukan pelatihan manajemen usaha atau pembuatan business plan sebagai kegiatan lanjutan dari pelatihan entrepreneur yang sudah dilaksanakan. Pelatihan pembuatan business plan membuat perencanaan usaha lebih matang dan terarah. Bisa meramalkan usaha dan lebih cermat dalam estimasi biaya modal juga estimasi harga produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Terry, George R. & Rue, Leslie W. 2018. Dasar-dasar Manajemen cetakan ke 10. Jakarta: Bumi Aksara
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. Buku Perkawinan dalam Hukum Islam dan Undang-undang. Bandung: Pustaka Setia CD
- Soenardi, Tuti & Tim Yayasan Gizi Kuliner Jakarta. 2013. Teori Dasar Kuliner. Jakarta: Gramedia
- Suherli, Michell & Co. 2006. Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang. Cetakan pertama. Yogyakarta: Grafiia Ilmu.
- Poerwadarminta. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia (Edisi ke 3). Jakarta: Balai Pustaka
- Wijono, El & Kathong, Migas. 2017. Langkah Mudah Menjadi Chef Profesional. Yogyakarta: Leutikaprio.com
- Karwapi, Siti Atikah. 1979. Rumah dan Tatalaksana Rumah Tangga. Jakarta: Depdikbud.
- Paulena Nickell, et al. 1975. Management In Family Living. Canada: Colorado State University.